

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam tipe penelitian komparatif, yaitu suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Jenis data dan analisis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2003 : 11).

Penelitian ini menggunakan metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian penjelasan, yaitu menjelaskan dan menguji hipotesis tentang ada perbedaan tingkat kejenuhan belajar antara siswa di *full day school* SD Muhammadiyah GKB dan *non full day school* SDN Sidokumpul I Gresik kelas IV ditinjau dari lamanya waktu belajar.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang diamati (Azwar, 2005 : 87).

Definisi operasional kejenuhan belajar adalah suatu kondisi yang dialami siswa yang dapat mengganggu semangat dan kegairahan belajar serta aktivitas belajar sehingga efektifitas dan efisiensi yang dilaksanakan tidak dapat diharapkan dan hasil yang diperoleh menjadi tidak optimal.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel X_1 yaitu Tingkat Kejenuhan Belajar di *Full Day School*.
2. Variabel X_2 yaitu Tingkat Kejenuhan Belajar di *Non Full Day School*.

Dengan indikator-indikator yang terdiri dari :

1. Motivasi belajar menurun
2. Sukar berkonsentrasi
3. Meningkatnya kesalahan
4. Kurangnya koordinasi
5. Menjadi cepat lelah
6. Mudah marah dan sensitif
7. Daya tangkap kurang
8. Tegang

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga. Populasi dibatasi sebagai jumlah pendapat yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas IV yang bersekolah di SD Muhammadiyah GKB dan SDN Sidokumpul I Gresik.

Alasan dipilihnya SD Muhammadiyah GKB dan SDN Sidokumpul I Gresik sebagai populasi bagi penelitian ini adalah didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. SD Muhammadiyah GKB merupakan salah satu sekolah swasta yang berlatar belakang agama dengan menggunakan sistem *Full Day School*. Sedangkan SDN Sidokumpul I Gresik merupakan salah satu sekolah yang berlatar belakang umum dengan menggunakan sistem *Non Full Day School*.
2. SD Muhammadiyah GKB merupakan salah satu sekolah swasta unggulan dengan sistem *full day school*. Sedangkan SDN Sidokumpul I Gresik juga merupakan salah satu sekolah negeri unggulan dengan sistem *non full day school*. Keduanya mendapat akreditasi "A".

Suatu penelitian tidaklah selalu perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi, karena di samping memakan biaya juga membutuhkan waktu yang lama. Dengan meneliti sebagian populasi, kita mengharapkan bahwa hasil yang didapat akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Sebagian dari populasi itu disebut sample. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2003 : 91).

Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel (Sugiyono, 2003 : 92). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling Jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, yang

mana semua sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi yang duduk di kelas IVA, IVB, IVC, IVD, pada SD Muhammadiyah GKB dan kelas IVA, IVB, IVC, pada SDN Sidokumpul I Gresik (Nasution, 2003 : 100).

Alasan menggunakan teknik sampling dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang sesuai dengan karakteristik penelitian relatif kecil sehingga teknik sampling ini digunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung melalui alat pengumpul data berupa angket atau *Questioner*. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 1998).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari skala 1 sampai 5. Skala *likert* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2003 : 162).

Pengertian favorabel dalam penelitian tentang kejenuhan belajar ini adalah suatu pernyataan yang mendukung pada tiap-tiap item dari indikator-indikator kejenuhan belajar.

Pengertian unfavorabel dalam penelitian tentang kejenuhan belajar ini adalah suatu pernyataan yang tidak mendukung pada tiap-tiap item dari indikator-indikator kejenuhan belajar.

Penilaian angket kejenuhan belajar ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian angket skala likert

NO	SKALA	ARTI	NILAI	
			Favorabel	Unfavorabel
1	SS	Sangat Sesuai	5	1
2	S	Sesuai	4	2
3	RR	Ragu-Ragu	3	3
4	TS	Tidak Sesuai	2	4
5	STS	Sangat Tidak Sesuai	1	5

Adapun alasan-alasan penggunaan skala sikap dalam penelitian ini adalah :

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
2. Apa yang dinyatakan subyek adalah benar-benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan padanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti

Tabel 2. Blue Print Tingkat Kejenuhan Belajar Sebelum Uji Kesahihan

Aspek Tingkat Kejenuhan Belajar	Item		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi belajar menurun	1,9,17,43	24,32,38,46	8
Sukar berkonsentrasi	25,33,39,47	2,10,18,44	8
Meningkatnya kesalahan	3,11	26,34	4
Kurangnya koordinasi	19,27,35	4,12,40	6
Cepat lelah	5,13	20,28	4
Mudah marah dan sensitif	21,29	6,14	4
Daya tangkap kurang	7,15,41,45	22,30,36,48	8
Tegang	23,31,37	8,16,42	6
JUMLAH	24	24	48

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah skala sikap tertutup, artinya subyek penelitian hanya memiliki alternative jawaban yang telah disediakan. Sedangkan model skala yang digunakan adalah skala rating yang dijumlahkan (*Summated Rating Scale*) yang salah satu tipenya adalah skala sikap dari *likert*.

E. Validitas Alat Ukur

Validitas dalam pengertian yang umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya sejauh mana skala itu mampu mengukur atribut yang dirancang untuk mengukurnya. Skala yang hanya mengungkap sebagian dari atribut yang seharusnya atau justru mengukur atribut yang lain, dikatakan sebagai skala yang tidak valid. Karena validitas sangat erat berkaitan dengan tujuan ukur, maka setiap skala hanya dapat menghasilkan data yang valid untuk satu tujuan ukur pula (Azwar, 1997 : 7).

Uji kesahihan atau validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yaitu tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana alat tes mengungkapkan suatu trait atau konstruk teoritis yang hendak diukur. Dalam penelitian ini digunakan analisa item yang mana alias validitas item bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar telah diungkap indikator yang ingin diteliti atau menguji konsistensi tiap butir dalam mengungkap indikator (Sugiyono, 2003 : 271).

Pengujian angket dilakukan dengan cara mencari bentuk variasi atau perbedaan apakah homogen atau tidak, menurut Winarsunu (2004) untuk menguji bentuk tersebut maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{est} = \frac{\text{Var Tertinggi}}{\text{Var Terendah}} \dots\dots\dots(1)$$

Sedangkan untuk menguji varian homogenitasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Varian} = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / n}{n - 1} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

X : nilai variabel

n : jumlah populasi

F. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sering disamakan dengan *consistency*, *stability*, dan *dependability*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama (Azwar, 1999:106).

Uji reliabilitas pada instrument ini, peneliti menggunakan program SPSS 12.0 dengan menggunakan teknik Alpha Coefficiencys Reliability (Arikunto, 1998:193).

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum SD^2_x}{SD^2_y} \right] \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

r_{tt} : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item valid

$\sum SD^2_x$: Varians Butir

$\sum SD^2_y$: Varians Total

G. Teknik Analisis Data

Penggolongan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode statistik tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik sesuai dengan hipotesis serta asumsi yang telah melatar belakangi pemakaian uji statistik tersebut.

Ada banyak ragam teknik statistik, salah satu diantaranya adalah analisis perbedaan antara dua harga tengah atau mean, karena di dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah ada perbedaan tingkat kejenuhan belajar antara siswa kelas IV *full day school* SD Muhammadiyah GKB dan *non full day school* SDN Sidokumpul I Gresik ditinjau dari lamanya waktu belajar, maka dapat digunakan analisis perbedaan dengan metode Uji t atau t test yaitu *Independent Sample Test* dengan menggunakan program computer SPSS 12.0.

Persyaratan dan alasan menggunakan metode statistik Uji t atau t-Test adalah :

1. Metode t-Test digunakan untuk menguji perbedaan dua rata-rata dari dua sampel pada suatu variabel.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel besar dimana jumlah sampel terdiri dari 30 ke atas.
3. Penelitian ini hanya membedakan dua kelompok variabel saja (Bungin, 2006 : 188).